ARTIKEL

SISTEM INFORMASI FILLING PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:

AHMAD ALFIAN FAHRI YANUAR

12.1.03.03.0105

Dibimbing oleh :

1. **Fatkur Rhohman, M.Pd.**
2. **Rini Indriati, M.Kom.**

PROGRAM STUDITEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Ahmad Alfian Fahri Yanuar
NPM	:12.1.03.03.0105
Telepon/HP	: 08573444353
Alamat Surel (Email)	: alfianahmad45@gmail.com
Judul Artikel	:sistem informasi filling pada penelitian tindakan kelas
Fakultas – Program Studi	:Teknik – Sistem Informasi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersamatimpenulis) dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuaidengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Fatkur Rhohman, M.Pd NIDN. 0728088503	Rini Indriati, M.Kom NIDN. 07025057003	Ahmad Alfian Fahri Y 12.1.03.03.0105

Ahmad Alfian Fahri Yanuar | 12.1.03.03.0105 simki.unpkediri.ac.id
Teknik – Sistem Informasi || 1||

SISTEM INFORMASI FILLING PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Ahmad Alfian Fahri Yanuar
12.1.03.03.0105
Teknik – Sistem Informasi
Ahmadalfian45@gmail.com
Fatkur Rhohman, M.Pd dan Rini Indriati, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ahmad Alfian Fahri Yanuar: Sistem Informasi Filling Pada Penelitian Tindakan Kelas, Skripsi, Sistem informasi, FT UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti.Masalah yang terjadi saat pengarsipan dilakukan secara manual adalah lamanya pencarian arsip karena berkas yang bertumpuk.Dari permasalahan yang ada di bangun sistem informasi filling ini adalah Pada SMAN 1 Purwoasri.

Tujuan dilakukannya penelitian dan dilanjutkan membangun sistem informasi pemberkasan yaitu menciptakan aplikasi yang dapat memproses berkas secara komputerisasi, sehingga informasi dapat dicari secara cepat.Adapun metode penelitian yang digunakanuntuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah pustaka, observasi, wawancara,analisis data dan system, perancangan system, pembuatan program, pengujian program, implementsiprogram.Yang dihasilkan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola berkas secara komputerisasi.Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman Delphi, database, MySQL.

Hasil yang dicapaiadalah aplikasi ini dapat menyimpan berkas dari Lembaga sekolah, dan tersimpan sesuai dengan kategori masing-masing dari struktur organisasi yang ada, apabila user lain ingin medapatkan berkas maka tinggal melakukan download dan sudah dapat mendapatkan berkas yang diperlukanya. Aplikasi ini diciptakan untuk membantu dan mempermudah dalam pekerjaan, sehingga penyajian informasi berkas/arsip dapat dilakukan secara cepat.

Kata Kunci : Filling, sistem informasi pemberkasan, Arsip, Penelitian Tindakan Kelas, Delpi, *MySQL*

I. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi telah mengalami perkembangan yang cukup pesat,perkembangannya kian hari kian meningkat dan persaingan industri dalam bidangini pun kian ketat, produsen saling berlomba untuk menciptakan teknologi - teknologi canggih yang dapat menunjang pekerjaan manusia. Tak terkecualidalam bidang teknologi komputer, yang saat ini sudah menjadi kebutuhan yangsangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan manfaat yang sangatbesar dalam menunjang pekerjaan. Selain itu komputer juga dapat memberikaninformasi yang cepat, tepat dan akurat. Kelebihan lain dari komputer juga dapatmengurangi potensi terjadinya kesalahan pengolahan data dibanding pengolahandata secara manual. tentunya semua ini tergantung dari kualitas sumber dayamanusia yang mengoperasikan komputer.

Kompleksitas permasalahan yang dihadapi oleh sebuah lembaga menuntut pemberdayaan seluruh sumber daya yang dimiliki lembaga demi terselesaikannya permasalahan dengan cepat dan tepat. Tidak terkecuali manajemen sumber daya konseptual berupa informasi. Manajemen informasi yang tepat akan dapat mendukung semua aktivitas lembaga yang berujung pada peningkatan produktivitas dan profit yang diperoleh lembaga. Akan tetapi tidak jarang kekacauan manajemen /penanganan pada informasi seperti adanya pemberian informasi yang tidak tepat akibat kekacauan organisasi informasi atau lambatnya aliran informasi yang diterima mengakibatkan kesalahan dalam mengambil keputusan sehingga sebuah lembaga harus menanggung resiko bahkan kerugian yang sangat besar.

Rekaman informasi sebuah lembaga dapat dilihat dari keberadaan berkas/arsipnya. Sebenarnya arsip tidak pernah diciptakan secara khusus, akan tetapi berkas/arsip akan lahir apabila ada aktivitas didalam lembaga. Dengan

demikian, berkas akan menjadi bukti dokumenter atau sebagai alat pengingat sekaligus pengawas berbagai kegiatan lembaga yang bersangkutan.Masalah yang terjadi saat pengarsipan dilakukan secara manual adalah lamanya pencarian arsip karena berkas yang bertumpuk.Suasana kantor yang sempit yang dipenuhi dengan berkas–berkas sekolah dan akan bertambah banyak dari tahun ke tahun, Keamanan atau pencegahan berkas hilang serta tidak tersimpan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, penyusunan ingin membuat "SISTEM INFORMASI FILLING PENELITIAN TINDAKAN KELAS ".

Sistem adalah kumpulan-kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 2005).

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Suatu sistem jika tidak mendapatkan informasi yang cukup tentu saja tidak akan bertahan lama. Informasi yang berguna bagi suatu sistem akan menghindari entropy, yaitu suatu keadaan di mana suatu sistem sudah hampir mati.Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.Suatu informasi harus memiliki kualitas. Kualitas informasi (Chuluq, 2014).

arsip adalah kumpulan rekaman kegiatan dalam bentuk warkat, surat, dokumen, atau catatan yang berisikan tentang apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana kegiatan tersebut terlaksana.(Della 2015)

arsip memiliki fungsi utama sebagai sumber informasi karena di dalam arsip terekam hasil kegiatan yang telah terlaksana.Informasi yang terekam ini dapat digunakan sebagai bukti yang legal

sebagai bahan pembuktian yang sah. Nurulita (2015).

Beberapa pengertian tentang data diantaranya adalah (Syafrizal, 2012)

a. Data merupakan bentuk mentah yang belumdapat bercerita sehingga perlu diolah lebih lanjut.
b. Data merupakankumpulan/himpunan fakta, dari suatu objek.
c. Data adalah fakta, kejadian, berita, fenomena dan sejenisnya yang dapat diolahatau diproses berdasarkan prosedur tertentu yang pada akhirnya menjadikeluaran dalam bentuk informasi

Basis Data adalah kumpulan data (*elementer*) yang secara logik berkaitan dalam mempresentasikan fenomena (fakta) secaraterstruktur di dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi dalam sistem tertentu (Nugroho, 2011).

MySQL bersifat gratis atau open source sehingga bisa digunakan secara gratis (Chuluq, 2014).

Data Flow Diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data itu mengalir atau lingkungan fisik dimana data itu akan disimpan Kendall Dalam Wicaksono, 2014).

PHP sudah dapat berkomunikasi dengan berbagai data base, beberapa diantaranya adalah : DBASE, DBM, FilePro (Personal Inc), Informix Ingres, Interbase, Microsoft Acces, MSQL, MySQL, Oracle, PostgresSQL (Pamungkas, 2013).

Normalisasi merupakan suatu proses yang memudahkan desain struktur table secara benar sehingga *query* yang tidak dapat ditanyakan tidak muncul.Tahapan Normalisasi (Whitehorn & Marklyn, 2003).

Hasil penelitian Viga tahun (2012) berjudul “Tata Kearsipan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Yogyakarta”. Setelah dilakukan penelitian hasil persentase penanganan surat masuk

sebanyak 59,37% sekolah telah melakukan dengan sangat baik, penanganan surat keluar sebanyak 60,71% sekolah telah melakukan dengan sangat baik, penyimpanan arsip sebanyak 59,37% sekolah telah melakukan dengan sangat baik, dan penyusutan arsip sebanyak 15,62% sekolah telah melakukan dengan sangat baik.

Hasil penelitian (Rosyadi, 2009). berjudul "Pengelolaan Arsip di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang". Setelah dilakukan penelitian ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan pengelolaan arsip belum optimal karena keterbatasan beberapa faktor seperti fasilitas kearsipan yang masih kurang seperti almari yang sudah tidak layak pakai masih dipergunakan untuk menyimpan arsip.

II. METODE

Struktur Kerangka berpikir peneliti

Keterangan:

a. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur, buku-buku, skripsi-skripsi serta artikel-artikel yang mendukung dengan topik yang akan dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini. Selain itu juga mengumpulkan data dari situs internet

b. Observasi

Digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data tersebut dengan meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pemberkasan SMAN 1 Purwoasri.

c. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpilan data yang tidak langsungditunjukkan kewpada subjek penelitian.Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer, apabila jika dokumen ini ditulis orang yang langsung mengalami suatu peristiwa. Dan dokumen skunder, apabila peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini.

d. Wawancara

Mengumpulkan data-data dengan cara mewawancarai staf atau kepada sekolah SMAN 1 Purwoasri, dan juga untuk

mengetahui kebutuhan dari pihak instansi sehingga dapat dibuatkan sistemnya.

Logika Metode

Flowchart

Flowchart adalah untaian simbol gambar (*chart*) yang menunjukkan aliran (flow) dari proses terhadap data, simbol-simbol untuk flowchart dapat diklasifikasikan menjadi simbol progam dan simbol untuk sistem (peralatan *hardware*)

Keterangan :Proses dimulai dari login dan berikutnya ketika berhasil login bisa melakukan input data pemberkasan, pemberkasan di proses dan disimpan di data base setelah itu kita dapat masuk pada laporan pemberkasan dan proses selesai.

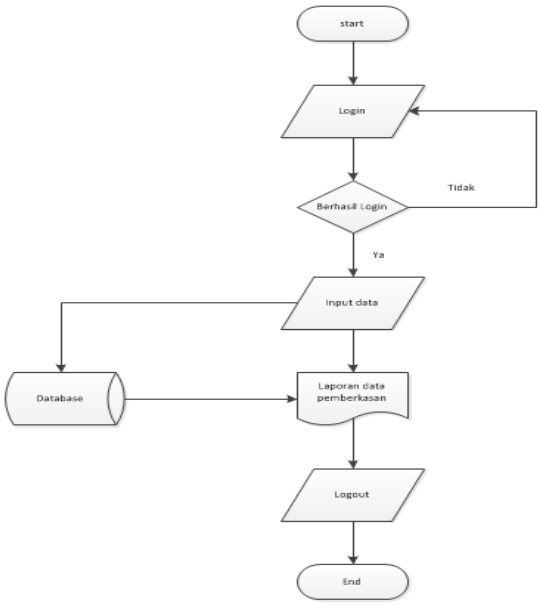

Gambar *Flowchart*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Relasi antar tabel :

1) tabel user memiliki relasi one to many terhadap tabel kategori pegawai

Tabel 1 User

No	Nama Field	Type Data	Size	Primery key
1	Id_admin	Int	11	Primery key
2	Nama	Varchar	25	
3	Username	Varchar	20	
4	Pasword	Varchar	15	
5	Level	Varchar	15	

Keterangan : Tabel User digunakan untuk menyimapan field yang berhubungan dengan pengaturan dan privasi user.

No	Nama Field	Type Data	Size	Primery key
1	id_lokasi	Int	11	Primery key
2	Kategori	Varchar	25	
3	Ruang	Varchar	15	
4	Rak	Varchar	25	
5	**Sifat**	**Varchar**	**25**	
6	Status	Varchar	25	
7	File	Varchar	25	Foreign Key

Tabel 2 Kategori pegawai

Keterangan : tabel kategori pegawai digunakan untuk menyimpan field kategori berkas

No	Nama Field	Type Data	Size	Primery Key
1	Id_pegawai	Int	15	Primery Key
2	nama_pegawai	Varchar	25	
3	Pangkat_pegawai	Varchar	25	
4	golongan_pegawai	Varchar	25	
5	tingkat_pegawai	Varchar	25	
6	Kota	Varchar	15	
7	Telp	Int	15	
8	Id_admin	Int	11	Foreign Key

Tabel 3 Pegawai

Pegawai

Keterangan : Tabel pegawai digunakan untuk menimpan field-field yang berhubungan dengan data pegawai yang diantaranya, id pegawai, nama_pegawai, pangkat pegawai, golongan pegawai, tingkat pegawai, alamat, telp

No	Nama Field	Type Data	Size	Primery Key
1	Id_pegawai	Int	11	Primery Key
2	Kategori_pegawai	Varchar	30	
3	Id_admin	Int	11	Foreign Key

Tabel 4 Lokasi arsip

Keterangan: Tabel arsip digunakan untuk menyimpan field-field yang lokasi arsip yang diantaranya, id_lokasi, kategori, ruang, rak, sifat, status, file.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan,dapat dibangun sistem filling Penelitian Tindakan Kelas pada SMAN 1 Purwoasri, dengan menggunakan bahasa pemrograman Delphi, database,dan MySQL untuk mempermudah pencarian berkas data, update data, dan manipulasi data secara digital sehingga memudahkan proses protofolio baik untuk konvensional maupun digital.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar. R. (2009). *Pengelolaan Arsip di SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang*.Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.

Chuluq, M. K. (2014). P*engembangan Sistem Informasi Akademik Di Smp Al-Ikhlas Tarokan Kab. Kediri Menggunakan Model Waterfall* .

Della, A. P. (2015). *Pengelolaan Arsip Sma Negeri di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Jogjakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Tersturktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wicaksono, A. (2014). *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mobil Bekas Menggunakan Metode Topsis.*Yogyakarta:skripsi.

Nugroho, A. (2011). *Perancangan Dan Implementasi Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Andi.

Pamungkas, M. D. (2013). *Pengelolaan Arsip Dinamis Di Bagian Tata Usaha SMP NEGERI 1 Jenawi Kabupaten Karanganyar*. Yogyakarta: Skripsi.

Syahrizal. H. A (2014). *Sistem Informasi Pengolahan Data Kearsipan Pada Kantor Kantor Kecamatan Medan Sunggal*. Skripsi. Sekolah Tinggi Teknik Poliprofesi Modern.

Whitehorn, M., & Marklyn, B. (2003). *Seluk Beluk Database Relasional 2*. Jakarta: Erlangga.

Nurulita, A. (2015). *Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Pada Administrasi Perkantoran Di Biro Umum Sekretariatan Jendral Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.* Yogyakarta: Skripsi.

Viga, S. (2012).*Tata Kearsipan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Yogyakarta.Laporan Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.